

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif normatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.<sup>1</sup>

Sedangkan normologis-normatif adalah peneliti hukum mengarahkan sebuah kajian pada norma dan berkaitan dengan nilai, penelitian kualitatif normatif sangat erat kaitannya dengan sebuah kebijakan, atau aturan perundang-undangan, dan juga bersifat kultural serta tidak hanya terfokus pada metode sebagai sarana penilaian semata, namun bagaimana hukum bisa dijalankan oleh masyarakat secara sadar.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau lapangan praktik perwakafan di pondok pesantren HMC Kediri Lirboyo. Untuk mengetahui kondisi tersebut, peneliti mencari data dengan wawancara beberapa subjek yang paham, melakukan observasi yang di lakukan di pondok pesantren HMC Lirboyo. Sehingga peneliti mampu memahami praktik perwakafan yang terjadi di pondok pesantren HMC Lirboyo Kediri Jawa Timur.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 6

<sup>2</sup> Anhton F Susanto, *Penelitian Hukum Transformatif patrisipatoris*, Malang: Setara Press, 2015, hal. 179

Kehadiran Peneliti merupakan sesuatu hal yang sangat penting, sebagai mana diungkapkan oleh Moeleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>3</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti supaya mampu memahami realita dan kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai objek penelitian, karena peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana dan penganalisis data, pada akhirnya peneliti akan melaporkan hasil dari penelitian di lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti terletak di Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Desa Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan menurut kaca mata peneliti, lokasi tersebut memiliki potensi besar dalam bidang praktik perwakaan.

Tergambar dari aktivitas pembangunan yang setiap tahunnya terus di kembangkan, dan juga setiap tahunnya dari teman-teman santri yang akan menamatkan jenjang pendidikan selalu melakukan praktik perwakafan kitab dengan inisiatif pribadi, tanpa ada arahan dari pondok ataupun masyarakat.

Dengan landasan ini lokasi penelitian yang berada di pondok pesantren HMC Lirboyo Kediri sangatlah menarik, disamping ada praktik wakaf yang telah dilakukan dari luar pondok, ada juga praktik wakaf dari warga pondok itu sendiri.

### **D. Sumber Data**

---

<sup>3</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 209.

<sup>4</sup> John W. Creswell, *Research Design (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed, terj. Ahmad Fawaid* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 264.

Sumber data pada penelitian ini adalah data hasil observasi peneliti secara langsung. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang di gunakan.<sup>5</sup>

1. Data Primer

Yaitu data yang di peroleh dari sumber asli yang berasal dari lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini adalah warga setempat desa japura bakti kecamatan astana japura.

2. Data sekunder

Yaitu data yang di peroleh dari buku-buku atau karya penelitian terdahulu dengan cara membaca atau menelaah dan mencatat pokok bahasan yang terkait.

## **E. Prosedur Pengumpulan**

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan menunjukkan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Teknik ini digunakan untuk menggali lebih dalam sumber informasi mengenai praktik perwakafan di pondok pesantren HMC Lirboyo Kediri di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Ketua Pondok dan ketua pembangunan pondok pesantren HMC Lirboyo serta pengurus pondok, dan sekretaris pondok pesantren HMC Lirboyo.

---

<sup>5</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal 23.

<sup>6</sup> Dedi Mulyadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 180.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan guna mengamati praktik perwakafan di pondok pesantren HMC Lirboyo Kediri Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Jawa Timur.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Dokumen ini dapat berupa foto-foto, arsip-arsip dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.<sup>9</sup> Proses analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh di lapangan melalui

---

<sup>7</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 105.

<sup>8</sup> Ibid., hal. 105

<sup>9</sup> Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 99.

wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami.<sup>10</sup>

Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penulis menelaah seluruh data yang didapat di lapangan, kemudian dipilah data mana yang harus ditulis dan data mana yang tidak perlu ditulis.
2. Mengadakan reduksi yaitu menganalisis data secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.
3. Data-data dikelompokkan sesuai dengan yang dibutuhkan.
4. Mengadakan pemeriksaan kembali terhadap data-data yang didapatkan di lapangan, apakah sudah layak untuk disajikan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi keabsahan data tentang penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Triangulasi merupakan istilah yang dipinjam dari navigasi dan strategi militer guna menjelaskan kombinasi metode untuk melakukan studi terhadap fenomena yang sama. Triangulasi merefleksikan suatu usaha untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang

---

<sup>10</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, ( Jakarta : Sinar Grafika, 2011 ), h. 24.

fenomena yang dikaji, karena realitas yang sesungguhnya tidak akan pernah terungkap. Konsep triangulasi didasari pada asumsi bahwa setiap bias yang melekat pada sumber data, peneliti maupun metode didalamnya akan dapat dinetralisir apabila digunakan dalam keterkaitannya dengan sumber data dan metode yang lain (Creswel, 1994).

Teknik triangulasi, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran dari beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan.

2. (*Member Check*) maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informasi atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interprestasinya.

Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan, memperoleh keabsahan dan ketetapan serta keobjektifan data tersebut.<sup>11</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian kualitatif, peneliti harus berperan aktif dalam penggalian data yang akan diteliti. Dalam Penelitian yang akan dilaksanakan ada beberapa tahap sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa tahap-tahap penelitian sebagaimana berikut.

1. Tahap Pra-lapangan di Pondok pesantren HMC Lirboyo Kecamatan Mojooroto Kediri. Ada 7 tahap dalam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yakni penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hal. 333

perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan di pondok pesantren HMC Lirboyo Kediri Kecamatan Mojoroto. Dalam tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:
  - a. memahami latar penelitian, dan persiapan diri,
  - b. memasuki lapangan, dan
  - c. berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>12</sup>
3. Tahap Analisis Data di di pondok pesantren HMC Lirboyo Kediri Kecamatan Mojoroto. Secara umum proses analisis data mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

---

<sup>12</sup> Ibid., hal. 127-147.